

ANALISIS MANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI DALAM

PENGEMBANGAN KELOMPOK USAHA BERSAMA

(Studi Analisis Semiotika terhadap UMKM ICSB Kabupaten Karanganyar)

Riset Manajemen Dan Akuntansi Volume 11 Nomor 2 November 2020

Jaelani¹

Hidup Marsudi²

¹STIE Trianandra Kartasura

²STIE Atma Bhakti

Email: pakhidup@gmail.com

ABSTRACT

UMKM have strategic position in the National economic of employment and contribute in the National income. UMKM development and empowerment must reintegrated, systematic and sustainable. Empowerment actors business group includes: information and coordination, capacity building, access to resources and others to increase the business in the end can increase operating income. The application of information technology can improve communication between businesses and related parties that allows the efficiency of good time and cost in developing and empower business group.

Keyword: technology and information, message (picture), semiotic, empowerment

PENDAHULUAN

Dunia saat ini adalah dunia informasi. Teknologi informasi tumbuh dan berkembang sangat pesat. Hampir semua aspek sosial, ekonomi dalam kehidupan manusia tidak bisa di lepaskan dengan informasi. Peran teknologi informasi dalam interaksi individu ataupun kelompok menjadi suatu yang tidak bisa dielakkan. Di lingkungan sekolah, kantor bahkan di rumahpun kita tidak bisa lepas dengan teknologi informasi. Sehingga peran informasi menjadi sangat penting dalam kehidupan sosial maupun ekonomi manusia.

Peran teknologi informasi juga dirasakan sangat penting oleh pelaku usaha baik pelaku usaha skala besar maupun skala kecil. Micro plan teknologi informasi bagi pelaku usaha sangat penting dalam dunia yang semakin maju dan global. Informasi sangat dibutuhkan dunia usaha baik di lingkungan internal perusahaan

maupun lingkungan external. Di internal informasi sangat penting artinya bagi manajemen dalam mengelola sumber daya (*resources*) yang ada agar dapat efisien dan efektif, di lingkungan external informasi memegang peran sangat penting dan strategis dalam mengelola pasar, teknologi pesaing maupun situasi sosial budaya masyarakat.

Berdasarkan laporan dari kementerian koperasi dan UKM tahun 2017 kontribusi UKM di Indonesia dalam omzet pertahun menempati prosentase diatas 90% dengan jumlah UMKM \pm 62.922.617 unit yang tercatat di Kemenkop kontribusi dan peran strategis itulah maka pemberdayaan sektor UKM ini menjadi penting. Kendala dan hambatan klasik yang dihadapi sektor UKM adalah modal, pasar, teknologi akan tetapi sebenarnya selain itu hambatan dari UKM adalah kenangnya pendampingan dan pemberdayaan yang berkesinambungan. Pemberdayaan UKM mempunyai multiplier effect yang luas bagi UKM karena mereka diajak berkembang dan berdaya bersama-sama yang pada akhirnya hambatan dan kendala yang dihadapi dapat diurai dan diatasi. Pengembangan dan pemberdayaan kelompok usaha bersama mencoba membangun para pelaku-pelaku sektor UKM dengan berbagai latar belakang usaha dan produk yang dihasilkan untuk saling berdaya dan membangun usaha yang saling melengkapi dan menguatkan satu dengan yang lain, bekerja secara sinergis membangun kontribusi bersama.

Perumusan Masalah

Dari uraian diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Dalam hal apa peran teknologi informasi bagi pengembangan usaha kelompok bersama.
2. Bagaimana tema informasi yang ditampilkan melalui media sosial bagi kelompok usaha UKM.
3. Apa hasil/ manfaat yang diperoleh UKM dengan memanfaatkan teknologi informasi bagi perkembangan usahanya.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Globalisasi Dan Lingkungan Perusahaan

Globalisasi telah mengubah pola hubungan finansial proses produksi, perdagangan, teknologi informasi dan hubungan ekonomi lain yang pada gilirannya menimbulkan gejala menyatunya ekonomi semua bangsa. Kita hidup dalam dunia tanpa batas kata Lester Brown (1972). Kuncoro (2001) mengemukakan bahwa gelombang globalisasi di akibatkan oleh :

- a. Aliran dana dan modal semakin mudah menembus batas negara.
- b. Investor asing semakin getol dalam investasi.
- c. Institusi-institusi keuangan asing semakin gencar menembus pasar keuangan dunia.
- d. Semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mencatatkan dan menawarkan sahamnya di bursa saham internasional.
- e. Liberalisasi dan deregulasi sektor finansial melanda hampir seluruh negara-negara di dunia.

Menurut Naisbitt dan Aburdene gelombang globalisasi memunculkan dua dimensi aktifitas ekonomi.

1. Terjadinya pergeseran kekuatan ekonomi global.
2. Dorongan investasi internasional dan menyebarnya perusahaan-perusahaan trans nasional.

Lingkungan bisnis mempunyai arti yang sangat luas karena menunjukkan pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap organisasi. Wilson (1992) mengemukakan bahwa lingkungan bisnis memiliki tiga konsep yang luas yaitu :

1. Fakta obyektif : dapat diukur dan didefinisikan.
2. Fakta subyektif : tergantung inter prestasi individu
3. Pembagian antara organisasi dan lingkungan tidak jelas

Lingkungan bisnis/ perusahaan sangat penting untuk dianalisis dengan alasan sebagai berikut (Books & Watherson 2000)

1. Kaidah di lingkungan bisnis yang fundamental dan berpengaruh terhadap organisasi perusahaan.

2. Aktivitas operasional : skala produksi, teknologi dan jenis produk yang dihasilkan.
3. Laba dan organisasi yang berhubungan dengan lingkungan yang dinamis.
4. Rencana strategik perusahaan dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan.

Teknologi Informasi

Perusahaan saat ini berada dalam lingkungan yang global dan era digitalisasi. Analisa dan pengelolaan lingkungan menjadi sangat penting untuk dapat memenangkan persaingan dalam upaya untuk menarik pesaingnya tersebut. Teknologi informasi sangat penting. Kemajuan teknologi informasi yang pesat menjadikan kemudahan-kemudahan perusahaan dalam mengelola lingkungan baik internal maupun eksternal. Kemampuan mengelola sumber daya informasi serta identifikasi sumber daya informasi akan menjadikan perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif di tengah persaingan global. Menurut Raymond Mcleod Jr (1995) sumber daya informasi terdiri dari: 1). Perangkat keras computer, 2). Perangkat lunak computer, 3). Para spesialis informasi, 4). Pemakai (*user*), 5). Fasilitas, 6). Database, 7). Informasi. Sumber daya informasi sebagai suatu sumber daya strategis menetapkan kebijakan-kebijakan yang strategis.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis semiotik. Peneliti berusaha untuk interpretasi kritis atas sistem tanda yang ditampilkan dalam isi pesan melalui media sosial. Data utama dalam penelitian ini adalah pesan gambar dan tulisan yang dilakukan oleh pengurus dan anggota *International Council for Small Bussines (ICSB)* Kabupaten Karanganyar dalam kurun waktu 3 bulan yaitu tanggal 12 Nopember 2019 sampai 12 Februari 2020. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah pengurus ICSB, Anggota ICSB, Akademisi dan birokrasi korpus dalam penelitian ini berjumlah 40 pesan gambar yang mempunyai makna dalam pengembangan kelompok usaha yaitu : 1.

Komunikasi dan informasi, 2. Koordinasi, 3. Peningkatan kapasitas, 4. Peluang dan pengembangan usaha, 5. Meningkatkan label.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Teknologi Informasi dalam mengembangkan kelompok usaha ICSB. (*International Council For Small Business*) adalah NGO Internasional yang berpusat di Washington University AS. Di Indonesia pengurus pusat di Jakarta, tingkat Propinsi di Semarang, dan di Kabupaten Karanganyar pengurus dan anggota sangat solid. Di 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar sudah terbentuk dan anggota UMKM dari berbagai sektor. Komunikasi dan koordinasi baik pengurus, anggota maupun dengan stakeholder yang lain menggunakan media social berupa *whatsapp*, Facebook, Instagram. Dengan wilayah geografis Kabupaten Karanganyar yang luas dengan letak geografis yang berbukit dan gunung-gunung sulit kalau komunikasi dilakukan melalui jalur darat karena tidak efisien. Komunikasi melalui teknologi informasi dalam mengembangkan kelompok usaha UMKM yang tergabung dalam ICSB Kabupaten Karanganyar mempunyai makna sebagai berikut :

1. Komunikasi dan Informasi



Gambar 1
Informasi Program Nasional UMKM
Sumber: WA Group ICSB



Gambar 2
ICSB di Kabupaten Sukoharjo
Sumber: WA Group ICSB



Gambar 3.
Informasi tentang Pelatihan bagi
Pelaku UMKM
Sumber: WA Group ICSB



Gambar 4.
Informasi Peresmian Pujasera
yang mengundang pelaku
usaha UMKM bidang kuliner
Sumber: WA Group ICSB



Gambar 5
Rapat Koordinasi Pengurus
ICSB Karanganyar
Sumber: WA Group ICSB



Gambar 6
Koordinasi Ajakan Galang
UKM
Sumber: WA Group ICSB



Gambar 7
Pengarahan Wakil Bupati Karanganyar
Kepada Pengurus ICSB
Sumber: WA Group ICSB



Gambar 8
Kegiatan Pengurus ICSB
di Kabupaten Karanganyar
Sumber: WA Group ICSB



Gambar 9
Koordinasi dan Komunikasi Membangun
Gapura Digital Bagi UMKM
Sumber: WAGroup ICSB

Komunikasi dan informasi sangat diperlukan dalam mengembangkan kelompok usaha. Salah satu kekurangan/ kelemahan pelaku usaha mikro adalah kurangnya informasi baik informasi pasar peluang maupun teknologi

informasi dan komunikasi juga berperan dalam memberi support pelaku UKM dalam membangun dan mengembangkan usahanya.

2. Koordinasi

Koordinasi diperlukan untuk menjaga kelompok dan agar kelompok tetap solid. Tidak saling mematikan antara satu dengan yang lain tetapi terbangun suatu sinergisitas dalam usaha. Koordinasi diperlukan agar pengurus dan anggota tetap terjalin hubungan dan kerja sama yang saling menguntungkan. Dengan koordinasi yang baik komunikasi antar pelaku usaha pengurus, akademisi maupun pemerintah terjalin dengan harmonis menuju UMKM yang mandiri dan unggul.

3. Peningkatan Kapasitas

Capacity building bagi kelompok maupun individu merupakan nilai yang strategis bagi pelaku usaha dalam kelompok ICSB. Pengembangan individu dan kelompok meliputi berbagai aspek antara lain: organisasi, manajemen, skill, teknologi, produksi, pemasaran dan akutansi/ pembukuan. Peningkatan kapasitas dilakukan melalui seminar, workshop, talkshow maupun pelatihan-pelatihan.



Gambar 10.
Pelatihan Kemitraan
Sumber: WA Group ICSB



Gambar 11.
Praktek Latihan Pembuatan
Getuk Take
Sumber: WA Group ICSB



Gambar 12
Pelatihan Peningkatan Kapasitas Diri
Sumber: WA Group ICSB



Gambar 13
Workshop Souvenir Skill
Sumber: WA Group ICSB

4. Peluang dan Pengembangan Usaha

Peluang usaha dan pengembangan didapatkan oleh pelaku UMKM ICSB Karanganyar dari bentuk-bentuk komunikasi lewat media sosial yang menginformasikan tentang peluang usaha baru maupun pengembangan usaha yang sudah ada. Peluang dan pengembangan usaha ini diperoleh dari komunikasi melalui media yang terangkum dari WAG ICSB Karanganyar.

5. Meningkatkan Laba Usaha

Dari komunikasi antar anggota ICSB maupun anggota dengan pengurus melalui media sosial dengan berbagai bentuk dan makna komunikasi bagi pelaku UMKS ICSB Karanganyar mempunyai dampak yang positif bagi usahanya dan dapat meningkatkan laba usaha.

II. Makna Pesan/ Gambar melalui Media Sosial bagi Pelaku UMKM ICSB

Karanganyar

Tabel 1
Ekternalisasi Makna Bagi UMKM Dalam Tema Pengembangan

No	Tema Gambar/ Pesan	Makna Obyektif bagi UMKM
1.	Komunikasi dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang pasar baru • Peluang usaha baru • Ada rekanan baru • Ada saling kerja sama
2.	Koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ada paguyuban • Kelompok eksis • Ada pelatihan pembukuan
3.	Peningkatan Kapasitas	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan ketrampilan
4.	Peluang dan Pengembangan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pemasaran online • Informasi produk baru • Informasi pasar baru • Pengembangan usaha baru
5.	Meningkatkan laba usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha berkembang maju • Pertumbuhan usaha lancar • Pasar semakin luas • Laba usaha meningkat

Sumber : Data diolah penulis

Tabel 2
Internalisasi Gambar/ Pasar Melalui Media Sosial bagi Pelaku UMKM ICSB Karanganyar

No	Tema Gambar/ Pesan	Nilai yang diharapkan
1.	Komunikasi dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu bimbingan dan penyuluhan • Ada informasi bagi UMKM
2.	Koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan rutin/ berkala • Saling tukar informasi usaha • Informasi tentang usaha dan pasar
3.	Peningkatan Kapasitas	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi tentang usaha pasar • Ketrampilan dan skill yang meningkat
4.	Peluang dan Pengembangan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi baru • Pasar lebih luas • Produk yang efisien dan ramah lingkungan
5.	Peningkatan laba usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha berkembang pesat • Laba usaha meningkat

Sumber: Diolah penulis

III. Makna Pesan/ Gambar melalui Media Sosial bagi Pelaku UMKM ICSB Karanganyar.

Pesan tulisan/ gambar dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam menghubungkan pelaku UMKM yang tergabung dalam kelompok

ICSB Karanganyar mempunyai peran yang cukup signifikan bagi pelaku UMKM yang meliputi :

1. Komunikasi dan Informasi: komunikasi dan informasi diperlukan pelaku UMKM baik antar pelaku usaha maupun pelaku usaha dengan pengurus serta dengan pihak dinas-dinas terkait komunikasi dan informasi sangat dibutuhkan untuk pelaku usaha yang tergabung dalam ICSB Karanganyar.
2. Koordinasi: karena wilayah Kabupaten Karanganyar sangat luas dan letak geografisnya yang berbukit-bukit maka bentuk koordinasi yang paling efektif yaitu menggunakan media elektronik/ media sosial.
3. Peningkatan Kapasitas: melalui media sosial dapat diinformasikan tentang teknik-teknik produksi, ketrampilan praktis, pengetahuan manajemen dan pemasaran guna meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam ICSB Karanganyar.
4. Peluang dan Pengembangan Usaha; pengembangan usaha dan peluang-peluang usaha baru dapat diinformasikan lewat media sosial WA Group ICSB. Banyak peluang-peluang usaha yang dapat diakses pelaku UMKM ICSB melalui media sosial.
5. Peningkatan Laba Perusahaan; karena komunikasi, koordinasi informasi pasar peluang usaha dapat diakses dengan baik oleh pelaku usaha UMKM ICSB Karanganyar maka peningkatan laba usaha dirasakan meningkat setelah bergabung melalui WA Group ICSB.

Tabel 3
Makna Pesan/ Gambar Melalui Media Sosial Bagi
UMKM ICSB Karanganyar

No	Jenis Pesan/ Gambar Dalam WA Group	Makna		
		Jelas	Tidak Jelas	Tidak Tahu
1.	Komunikasi dan informasi	✓	8	3
2.	Koordinasi –	✓	7	4
3.	Peningkatan kapasitas	✓	7	2
4.	Peluang dan pengembangan usaha	✓	6	3
5.	Meningkatkan laba usaha	✓	9	2

Sumber: Diolah penulis

Tabel 4

**Peran Teknologi Informasi dalam Pengembangan Usaha
UMKM ICSB Karanganyar**

No	Jenis Informasi IT	Manfaat/peran bagi UMKM dalam % prosentase		
		Ada	Tidak ada	Ragu-ragu
1.	Pesan-pesan tulisan lewat WA Group ICSB	85	8	10
2.	Gambar-gambar lewat WA Group ICSB	80	3	47

KESIMPULAN

1. Mengembangkan kelompok usaha UMKM harus dilakukan secara terpadu berkesinambungan dan continue melalui :
 - a. Informasi serta komunikasi antara pelaku usaha maupun dengan pihak external.
 - b. Pengembangan kapasitas dan pemberdayaan UMKM secara terus menerus.
 - c. Informasi pengembangan dan perluasan pasar agar dapat meningkatkan laba usaha bagi UMKM.
2. Teknologi informasi dapat membantu dalam pengembangan UMKM melalui komunikasi media sosial yang menyangkut beberapa makna dalam peran dan gambar yang digunakan.
3. Peran media sosial dalam pengembangan UMKM diterjemahkan melalui makna-makna yang diterjemahkan oleh pelaku UMKM yaitu : komunikasi dan informasi, koordinasi, peningkatan kapasitas, peluang dan pengembangan usaha, peningkatan laba usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Alex Sobur (2006) *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung Remaja Rosdakarya.

Alex D. Triyono. 1998. *Menerapkan Strategi Marketing di Indonesia*, Marketing Seminar Jakarta.

Andi Iskandar Nulung. 2006. *Peran Strategi dan Revitalisasi Pertanian* Jakarta. Gramedia.

Dedi Supriadi. 1994. *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*. Bandung. CV. Alfa Beta.

Heijdjahman Rana Pandoyo. 1982. *Wiraswasta Industri Yogyakarta BPFE*.

Karta Saputra. G. 1995. *Manajemen Pertanian (Agribisnis)*, Jakarta. PT. Bina Insan Aksara.

Kastaman R. 2005. *Manajemen Praktis Usaha Bidang Agrobisnis dan Agro Industri*. Perum Jasa Tirta V.

Suriadinata. Yadi SA 2001. *Penelitian Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh UMKM di Indonesia*. Laporan Penelitian ECG dan USAID Jakarta.

Taylor and Toad PA 1995. *Understanding Information Usage Atest of Competing Models Information System Research*.

Tambunan T. 2012. *Peranan UKM bagi Perekonomian Indonesia dan Prospek*. Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia. Jakarta. LMFEUI.